MIFORTEKH (Jurnal Manajemen Informatika & Teknologi)
p-ISSN : 2808-7550 (print) e-ISSN : 2798-0235 (online)
Vol. 6, No. 2, Oktober 2026
https://journal.stiestekom.ac.id/index.php/mifortekh

Perancangan dan Implementasi Sistem Booking Jasa Fotografi Berbasis Web pada Jasa Extia Picture

Aji Prasetyo[1*], Arsito Ari Kuncoro[2], Budi Hartono[3]
Teknik Informatika, Universitas Sains dan Teknologi Komputer
Email penulis: ajipras678@gmail.com[1], arsito@stekom.ac.id[2], budi@stekom.ac.id[3]

Article Info

Article history:

Received June 20, 2026
Revised June 28, 2026
Accepted July 18, 2026

Keywords:

Web-Based Information System,
Online Booking System,
Photography Services,
Responsive Web Design,
Black Box Testing

ABSTRACT

The rapid development of information technology has encouraged various business sectors, including photography services, to adopt digital solutions to improve operational efficiency. Extia Picture currently relies on a manual booking process through social media and messaging applications, leading to delayed confirmations, scheduling conflicts, and inefficient customer data management. This study aims to design and develop a responsive web-based photography booking application to facilitate online reservations and improve the management of booking schedules and customer information. This research employed the Research and Development (R&D) method using the Waterfall development model, which consists of the stages of requirements analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The application was developed using PHP, HTML, CSS, JavaScript, MySQL, and the Bootstrap framework to ensure responsive access across various devices. The developed application provides features including online booking, photography portfolio display, payment confirmation, booking management, and scheduling management for administrators. System functionality was evaluated using the Black Box Testing method on 12 functional test scenarios. The testing results showed that all 12 scenarios were successfully executed, achieving a 100% success rate, indicating that all application functions operated in accordance with the specified system requirements. Therefore, the application is considered effective in improving the efficiency, accuracy, and organization of the photography booking process at Extia Picture.

Corresponding Author:

Aji prasetyo,
Universitas Sains dan Teknologi Komputer
Jl. Majapahit No.605 Semarang
E-mail: ajipras678@gmail.com

OPEN ACCESS

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi digital pada berbagai sektor, termasuk sektor jasa. Pemanfaatan teknologi berbasis web memungkinkan pelaku usaha meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pemasaran, serta memberikan layanan yang lebih cepat dan mudah diakses oleh pelanggan. Salah satu sektor yang

mengalami perkembangan tersebut adalah jasa fotografi. Meskipun permintaan terhadap layanan fotografi terus meningkat, masih banyak penyedia jasa, khususnya usaha berskala kecil, yang masih menerapkan proses pemesanan secara manual melalui media sosial atau aplikasi perpesanan. Proses tersebut sering menimbulkan berbagai kendala, seperti kesalahan pencatatan data pelanggan, benturan jadwal pemotretan, kesulitan dalam pengelolaan pembayaran, serta penyusunan laporan yang kurang efektif. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan sistem informasi berbasis web yang mampu mengintegrasikan seluruh proses bisnis sehingga pelayanan menjadi lebih efektif, efisien, dan terstruktur.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem booking berbasis web mampu meningkatkan efektivitas proses pemesanan dan pengelolaan layanan. Penelitian oleh Pratiwi dan Widodo (2023) menunjukkan bahwa penerapan sistem booking berbasis web dapat mempermudah pelanggan dalam melakukan reservasi serta membantu administrator mengelola data pelanggan dan transaksi secara lebih efisien. Saadah, Rezki, dan Ihsan (2024) mengembangkan sistem informasi berbasis web untuk pemesanan layanan fotografi yang mampu meningkatkan kemudahan reservasi dan efisiensi pengelolaan data. Selanjutnya, Riskiah dkk. (2025) mengembangkan sistem pemesanan jasa fotografi dan videografi berbasis website yang berhasil meningkatkan kualitas pelayanan dan mengurangi kesalahan pencatatan data. Alam, Budiyantara, dan Lewenusa (2025) juga menunjukkan bahwa sistem informasi pemesanan layanan fotografi berbasis web mampu meningkatkan efisiensi proses reservasi dan pengelolaan layanan. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada proses pemesanan atau pengelolaan transaksi sehingga belum mengintegrasikan fitur registrasi pelanggan, pengelolaan jadwal pemotretan, konfirmasi pembayaran, portofolio fotografi, dan penyusunan laporan dalam satu sistem yang responsif. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menempati posisi sebagai pengembangan sistem informasi booking yang mengintegrasikan seluruh proses bisnis jasa fotografi dalam satu aplikasi berbasis web.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan merancang dan mengimplementasikan aplikasi booking jasa fotografi berbasis web responsif pada Extia Picture menggunakan metode Waterfall. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada integrasi fitur registrasi pelanggan, pemesanan paket fotografi, pengelolaan jadwal pemotretan, konfirmasi pembayaran, pengelolaan portofolio, dan penyusunan laporan dalam satu aplikasi berbasis web responsif. Sistem yang dikembangkan diharapkan mampu meningkatkan efisiensi proses administrasi, meminimalkan kesalahan penjadwalan, serta memberikan kemudahan bagi pelanggan dan administrator dalam mengelola layanan fotografi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan sistem informasi booking pada bidang jasa fotografi maupun bidang jasa lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

1. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti menggali informasi dari beberapa penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan mengenai kelebihan maupun kekurangan penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, peneliti juga menggunakan berbagai referensi dari buku dan jurnal ilmiah sebagai landasan teori yang berkaitan dengan sistem informasi, aplikasi berbasis web, responsive web design, sistem booking online, serta user interface dan user experience.

2.1 Sistem Informasi

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri atas subsistem yang saling mendukung dalam menjalankan fungsi sistem secara keseluruhan [Romney dan Steinbart, 2021].

Menurut Jogiyanto (2005), sistem informasi merupakan sistem yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam organisasi. Sistem informasi juga berperan dalam mendukung proses operasional, manajerial, serta strategi organisasi sehingga pengolahan data dapat dilakukan secara efektif dan efisien [Yakub, 2020].

1.2. Aplikasi Berbasis Web

Menurut Kadir (2014), aplikasi berbasis web merupakan aplikasi yang dijalankan melalui browser dan dapat diakses melalui jaringan internet tanpa memerlukan instalasi pada setiap perangkat pengguna. Penelitian Saadah, Rezki, dan Ihsan (2024) menunjukkan bahwa penerapan aplikasi berbasis web pada sistem pemesanan layanan fotografi mampu mempermudah pelanggan dalam melakukan reservasi secara daring, mempercepat proses administrasi, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan data pemesanan.

1.3. Responsive Web Design

Marcotte (2011) menjelaskan bahwa Responsive Web Design merupakan pendekatan desain web yang mampu menyesuaikan tampilan antarmuka dengan berbagai ukuran layar perangkat pengguna sehingga memberikan pengalaman penggunaan yang lebih baik. Penelitian Alam, Budiyantara, dan Lewenusa (2025) juga menunjukkan bahwa penerapan responsive web design mampu meningkatkan aksesibilitas sistem karena aplikasi dapat digunakan secara optimal melalui komputer maupun perangkat bergerak.

1.4. Sistem Booking Online

Menurut Pressman (2015), sistem booking online merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengatur proses pemesanan layanan secara otomatis melalui internet. Penelitian Riskiah dkk. (2025) membuktikan bahwa penerapan sistem booking berbasis website mampu mempercepat proses reservasi, mempermudah pengelolaan data pelanggan, serta mengurangi kesalahan pencatatan dibandingkan proses pemesanan secara manual.

1.5. User Interface dan User Experience

Garrett (2011) menyatakan bahwa User Interface (UI) merupakan tampilan visual aplikasi yang digunakan sebagai media interaksi antara pengguna dengan sistem, sedangkan User Experience (UX) merupakan pengalaman pengguna selama menggunakan aplikasi. Antarmuka yang sederhana, mudah dipahami, dan responsif akan meningkatkan kenyamanan pengguna serta mempermudah proses pemesanan layanan secara daring.

1.6. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai sistem informasi booking berbasis web telah banyak dilakukan untuk meningkatkan efektivitas proses pemesanan dan pengelolaan data pada berbagai bidang jasa. Hasil penelitian Pratiwi dan Widodo (2023) menunjukkan bahwa penerapan sistem booking berbasis web mampu mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan serta membantu admin dalam mengelola data pelanggan dan transaksi secara lebih efektif. Namun, penelitian tersebut belum mengintegrasikan pengelolaan jadwal layanan dan portofolio dalam satu sistem yang terpusat.

Saadah, Rezki, dan Ihsan (2024) mengembangkan sistem informasi berbasis web untuk pemesanan layanan fotografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu mempermudah pelanggan dalam memperoleh informasi layanan, melakukan pemesanan secara daring, serta membantu penyedia jasa dalam mengelola data pemesanan dan laporan secara lebih efektif. Akan tetapi, penelitian tersebut belum menyediakan pengelolaan jadwal pemotretan secara terintegrasi sehingga masih berpotensi menimbulkan benturan jadwal.

Penelitian oleh Riskiah dkk. (2025) mengembangkan sistem informasi pemesanan jasa fotografi dan videografi berbasis website. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan kecepatan pelayanan, mempermudah proses pemesanan, dan mengurangi kesalahan pencatatan data. Meskipun demikian, sistem tersebut masih memiliki keterbatasan pada pengelolaan jadwal pemotretan dan belum menyediakan fitur pelaporan yang terintegrasi.

Alam, Budiyantara, dan Lewenusa (2025) mengembangkan sistem informasi web pemesanan layanan fotografi yang bertujuan meningkatkan efisiensi proses reservasi dan pengelolaan layanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem berbasis web mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Namun, penelitian tersebut masih berfokus pada proses perancangan sistem sehingga implementasi fitur pembayaran, pelaporan, dan portofolio belum dibahas secara menyeluruh.

Selanjutnya, penelitian Al Faruqi dan Sudarmilah (2024) mengembangkan sistem informasi manajemen transaksi jasa fotografi berbasis web. Penelitian tersebut berhasil meningkatkan efisiensi administrasi dan pengelolaan transaksi melalui digitalisasi proses bisnis. Akan tetapi, penelitian tersebut lebih berfokus pada manajemen transaksi sehingga belum mengintegrasikan proses pemesanan pelanggan, konfirmasi pembayaran, pengelolaan jadwal, serta portofolio fotografi dalam satu aplikasi.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi booking berbasis web mampu meningkatkan kualitas pelayanan, mempercepat proses pemesanan, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan data pelanggan dan transaksi. Namun, sebagian besar penelitian masih memiliki keterbatasan berupa belum terintegrasinya fitur registrasi pelanggan, pemesanan paket fotografi, pengelolaan jadwal pemotretan, konfirmasi pembayaran, portofolio hasil fotografi, serta penyusunan laporan dalam satu sistem yang responsif. Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan aplikasi booking jasa fotografi berbasis web responsif pada Extia Picture yang mengintegrasikan seluruh fitur tersebut sehingga mampu mendukung proses bisnis secara lebih efektif, meminimalkan kesalahan penjadwalan, serta memberikan kemudahan bagi pelanggan maupun administrator dalam mengelola layanan fotografi.

1. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan cara atau proses ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data secara sistematis guna mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini, sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengamati proses bisnis yang berjalan, melakukan wawancara dengan pihak terkait, serta mengumpulkan referensi dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Waterfall karena memiliki tahapan yang terstruktur, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan, sehingga sesuai untuk pengembangan sistem dengan kebutuhan yang telah terdefinisi dengan jelas.

2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan Waterfall.

2.2. Kategori Penelitian

Kategori penelitian pada jurnal ini meliputi:

2.2.1. Kategori Utama : Pengembanga (Research and Development / R&D)

Penelitian Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan Waterfall. Tahapan pengembangan sistem meliputi:

a. Analisis kebutuhan sistem
b. Perancangan sistem
c. Implementasi sistem
d. Pengujian sistem
e. Pemeliharaan sistem

Metode ini dipilih karena mampu memberikan alur pengembangan sistem yang terstruktur dan sistematis.

2.2.2. Kaitan dengan Kuantitatif

Kaitan dengan kuantitatif pada jurnal ini meliputi:

Penelitian ini juga memiliki kaitan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu pada proses pengumpulan data observasi dan pengujian sistem. Data kuantitatif yang digunakan antara lain:

- Jumlah pemesanan jasa fotografi setiap bulan
- Data pelanggan
- Hasil pengujian sistem menggunakan metode Black Box Testing

Data tersebut digunakan untuk mendukung analisis kebutuhan sistem dan evaluasi hasil pengembangan aplikasi.

2.2.3. Kaitan dengan Asosiatif

Kaitan dengan asosiatif pada jurnal ini meliputi:

Selain menggunakan data kuantitatif, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara dan observasi langsung terhadap proses pemesanan jasa fotografi pada Extia Picture. Pendekatan ini digunakan untuk memahami permasalahan yang terjadi pada sistem manual serta menentukan kebutuhan pengguna terhadap sistem yang akan dikembangkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini termasuk penelitian pengembangan (R&D) yang didukung dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam proses analisis dan pengujian sistem.

2.3. Lokasi Penelitian

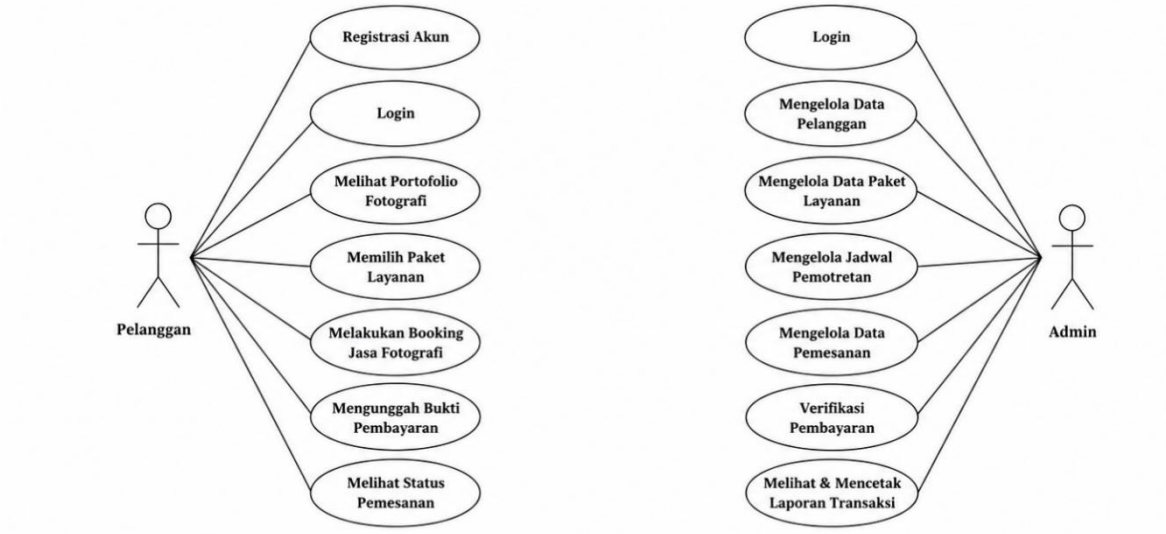
Gg Kamal, Pejaten, Damaran, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59316

2.4. Usecase Diagram

Menunjukkan Interaksi antara actor(Admin) dan pelanggan

Admin : Mengelola data pelanggan, paket layanan, jadwal, pemesanan, pembayaran, dan laporan.

Pelanggan : Registrasi akun, login, melihat portofolio, memilih paket, booking jasa, upload pembayaran, dan melihat status pemesanan.



Gambar 1. Usecase Diagram

2.5. Class Diagram

Use Case Diagram menunjukkan interaksi antara aktor dengan sistem Aplikasi Booking Jasa Fotografi Berbasis Web Responsif pada Extia Picture. Aktor pada sistem ini adalah **Admin** dan **Pelanggan (User)**.

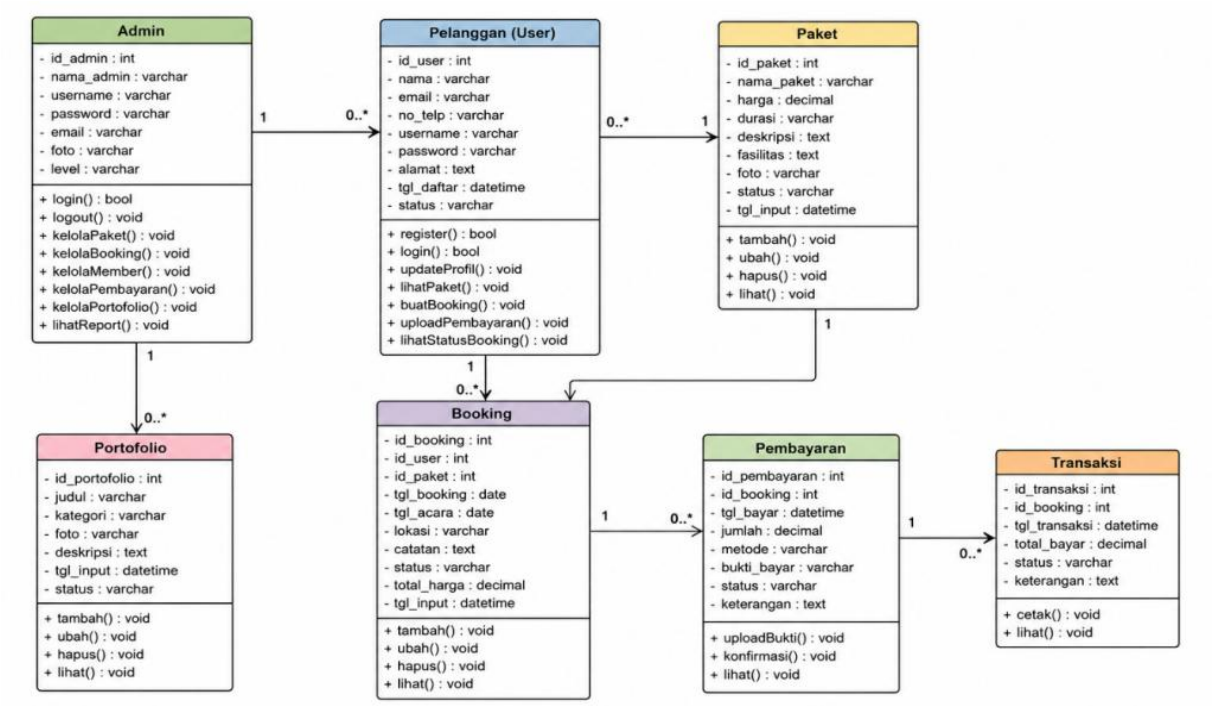
Aktor dan Hak Akses

Pelanggan (User) dapat:

- Melakukan registrasi akun pada sistem
- Login ke dalam website
- Melihat informasi dan portofolio fotografi
- Memilih paket jasa fotografi
- Melakukan booking atau pemesanan jasa
- Mengupload bukti pembayaran
- Melihat status pemesanan

Mengelola data profil akun pengguna **Admin** dapat:

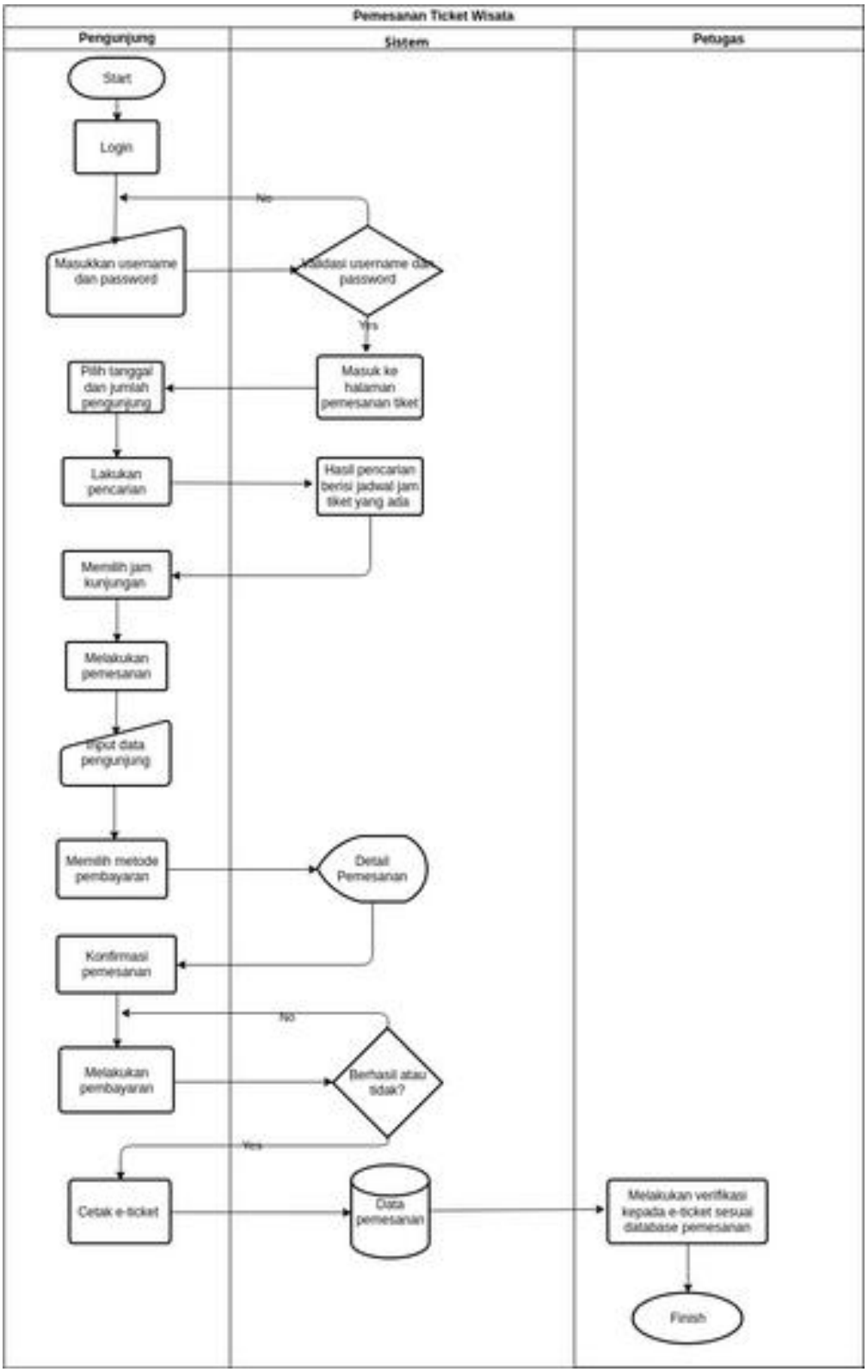
- Login ke dalam sistem administrator
- Mengelola data pelanggan/member
- Mengelola data paket fotografi
- Mengelola data booking pelanggan
- Melihat dan mengonfirmasi pembayaran
- Mengelola jadwal pemotretan
- Mengelola portofolio fotografi
- Mengelola informasi kontak website
- Melihat dan mencetak laporan transaksi
- Mengelola seluruh data pada sistem website



Gambar 2. Class Diagram

1.1. Activity Diagram

Menunjukkan Interaksi antara actor (Admin) dan system pada menu Items.



Gambar 3. Activity Diagram

2. PEMBAHASAN & HASIL

Pembahasan pada penelitian ini berfokus pada hasil implementasi Sistem Informasi Booking Jasa Fotografi Extia Picture berbasis web serta analisis terhadap pencapaian tujuan penelitian. Sistem yang dikembangkan bertujuan untuk mengatasi kendala pada proses pemesanan yang sebelumnya masih dilakukan secara manual sehingga menyebabkan proses pencatatan data pelanggan, penjadwalan, dan konfirmasi pembayaran menjadi kurang efektif. Melalui sistem ini, seluruh proses tersebut dapat dilakukan secara terintegrasi sehingga mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan dan membantu administrator dalam mengelola data secara lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem telah menyediakan fitur-fitur utama yang dibutuhkan, seperti registrasi pelanggan, login, pemesanan paket fotografi, pengelolaan jadwal pemotretan, konfirmasi pembayaran, pengelolaan data pelanggan, pengelolaan paket, serta penyusunan laporan. Integrasi fitur-fitur tersebut mampu meningkatkan efisiensi proses bisnis di Extia Picture karena seluruh data tersimpan dalam satu basis data sehingga mengurangi risiko kehilangan data, duplikasi data, maupun kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada proses manual. Selain itu, sistem berbasis web memungkinkan pelanggan melakukan pemesanan kapan saja dan di mana saja tanpa harus datang langsung atau menghubungi administrator secara manual.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian **Saadah, Rezki, dan Ihsan (2024)** yang menyatakan bahwa sistem informasi berbasis web untuk pemesanan layanan fotografi mampu meningkatkan efisiensi proses administrasi, mempermudah pelanggan dalam melakukan reservasi, serta membantu pengelolaan data secara lebih efektif. Penelitian **Lado, Sara, dan Mude (2024)** juga menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi jasa pelayanan studio foto berbasis website mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan layanan, penjadwalan, serta data pelanggan sehingga kualitas pelayanan menjadi lebih baik. Selain itu, penelitian **Riskiah dkk. (2025)** menunjukkan bahwa sistem pemesanan jasa fotografi dan videografi berbasis website mampu mempercepat proses reservasi, mengurangi kesalahan pencatatan data, serta mendukung pengelolaan operasional studio secara lebih terorganisir. Hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan tersebut karena sistem yang dikembangkan tidak hanya menyediakan fitur pemesanan, tetapi juga mengintegrasikan proses registrasi pelanggan, pengelolaan jadwal pemotretan, konfirmasi pembayaran, pengelolaan portofolio, serta penyusunan laporan dalam satu aplikasi berbasis web responsif sehingga proses bisnis di Extia Picture menjadi lebih efektif dan terstruktur.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode **Black Box Testing**, seluruh fungsi utama sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah dirancang. Setiap fitur, seperti login, registrasi, pemesanan, pengelolaan data pelanggan, pengelolaan paket, konfirmasi pembayaran, dan pembuatan laporan menghasilkan keluaran yang sesuai dengan skenario pengujian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan fungsional dan mampu mendukung proses bisnis jasa fotografi secara efektif. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengembangkan sistem informasi booking jasa fotografi berbasis web yang mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan layanan pada Extia Picture telah tercapai.

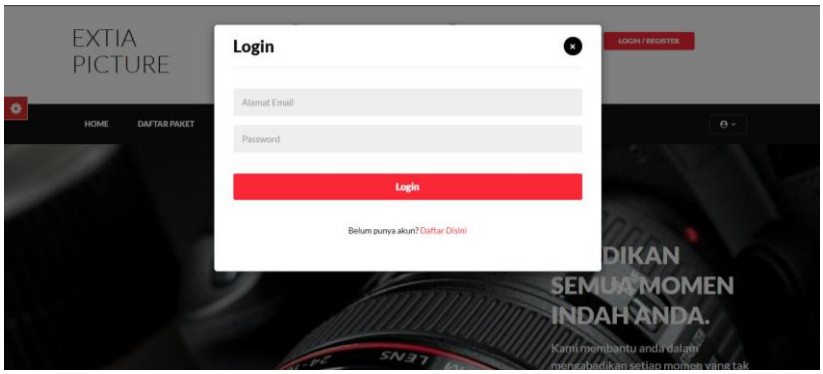
Implementasi sistem ini juga memberikan implikasi praktis bagi Extia Picture. Pengelolaan data pelanggan, jadwal pemotretan, transaksi pembayaran, serta laporan menjadi lebih terstruktur dan terdokumentasi sehingga membantu administrator dalam proses pengambilan keputusan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Selain itu, penyediaan portofolio fotografi secara daring dapat menjadi media promosi yang memudahkan calon pelanggan dalam melihat hasil karya sehingga berpotensi meningkatkan kepercayaan pelanggan serta memperluas jangkauan pemasaran.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena evaluasi yang dilakukan hanya berfokus pada aspek fungsional sistem melalui **Black Box Testing**. Penelitian ini

belum melakukan pengujian terhadap tingkat kepuasan maupun kemudahan penggunaan sistem oleh pengguna. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan evaluasi usability menggunakan metode **System Usability Scale (SUS)** atau **User Acceptance Test (UAT)** sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tingkat penerimaan, kemudahan penggunaan, dan kepuasan pengguna terhadap sistem yang dikembangkan.

1.1. Tampilan Halaman Login

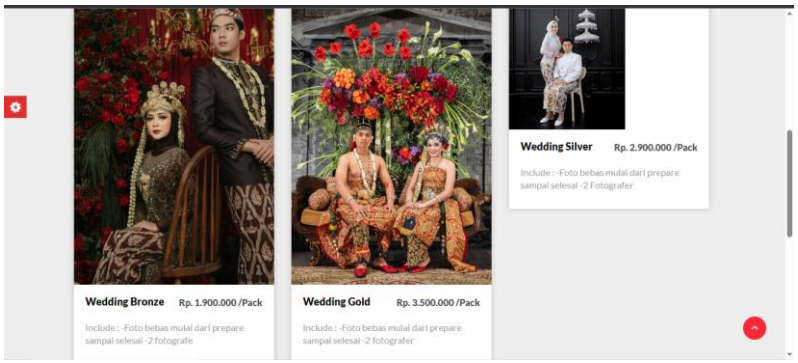
- User memasukkan email dan password pada form login.
- Sistem melakukan validasi data login pengguna
- Jika data benar, user berhasil masuk ke halaman utama website.



Gambar 4. Halaman Login

1.2. Halaman Booking Pelanggan

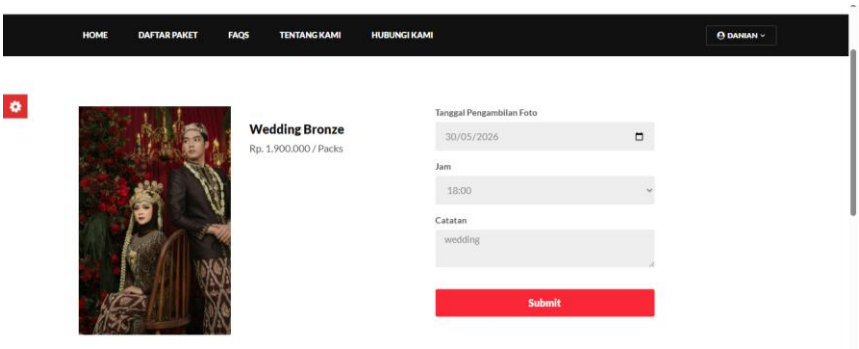
- Pelanggan dapat memilih paket fotografi.
- Pelanggan memilih tanggal dan lokasi pemotretan.
- Pelanggan mengisi data diri untuk melakukan pemesanan.



Gambar 5. Halaman Booking

1.3. Proses Validasi Data

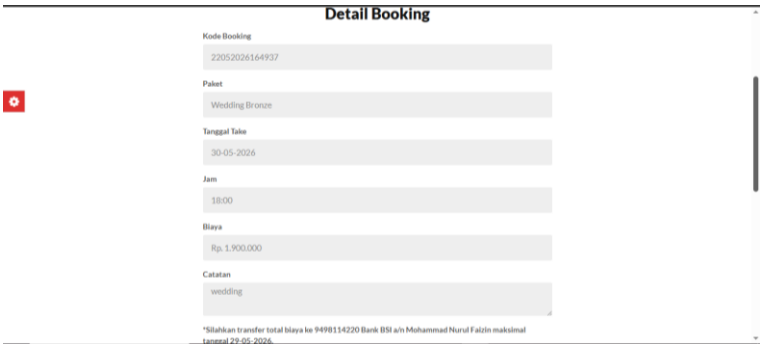
- Pelanggan memilih tanggal dan jam pengambilan foto.
- Pelanggan dapat menambahkan catatan pemesanan.
- Sistem melakukan validasi data input booking.



Gambar 6. Validasi Data

1.4. Tampilan halaman Detail Booking

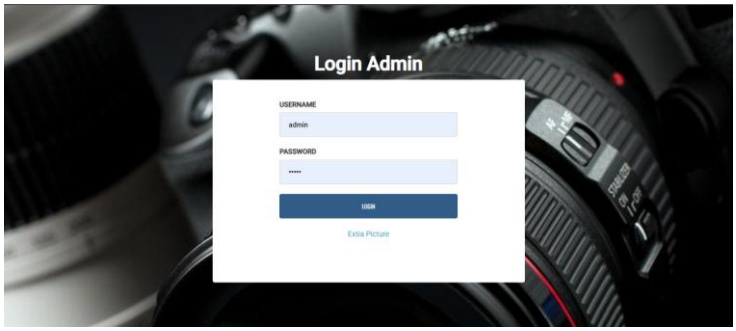
- Pelanggan mengupload bukti pembayaran melalui sistem.
- Sistem melakukan validasi file bukti pembayaran.



Gambar 7. Detail Booking

1.5. Tampilan halaman login Admin

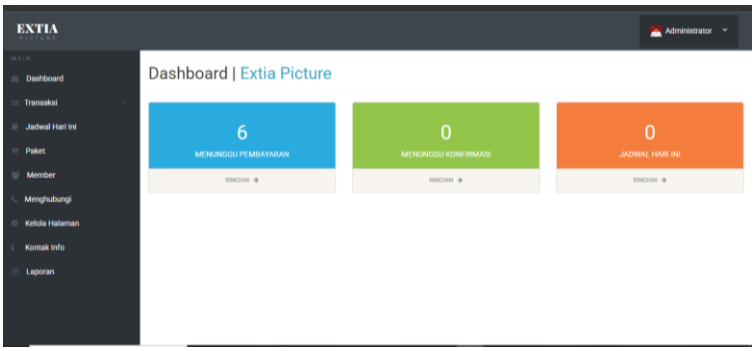
- Admin memasukkan username/email dan password pada form login.
- Sistem melakukan validasi data login admin.
- Jika data benar, admin berhasil masuk ke halaman dashboard admin.



Gambar 8. Login Admin

1.6. Tampilan Halaman Dashboard Admin

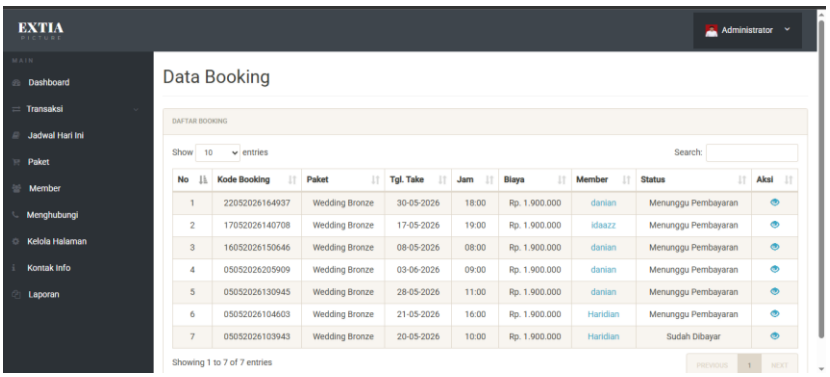
- Admin dapat melihat data booking.
- Admin dapat mengubah status booking.
- Admin dapat memverifikasi pembayaran pelanggan.



Gambar 9. Dashboard Admin

1.7. Tampilan Halaman Transaksi

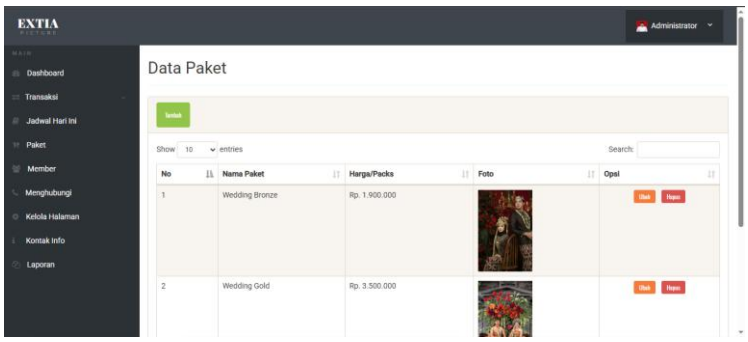
- Digunakan admin untuk melihat dan mengelola data transaksi booking pelanggan.
- Halaman menampilkan informasi pemesanan yang telah dilakukan pelanggan.
- Admin dapat melihat status pembayaran dan detail transaksi.



Gambar 10. Halaman Transaksi

1.8. Tampilan Halaman Paket

- Digunakan admin untuk mengelola data paket fotografi.
- Halaman menampilkan daftar paket yang tersedia pada website.
- dmin dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data paket

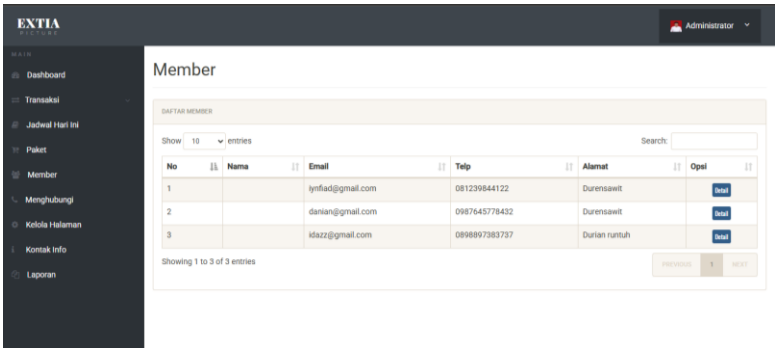


Gambar 11. Halaman Paket

1.9. Tampilan Halaman Member

- Digunakan admin untuk melihat dan mengelola data member atau pelanggan.
- Halaman menampilkan informasi data pelanggan yang telah terdaftar.

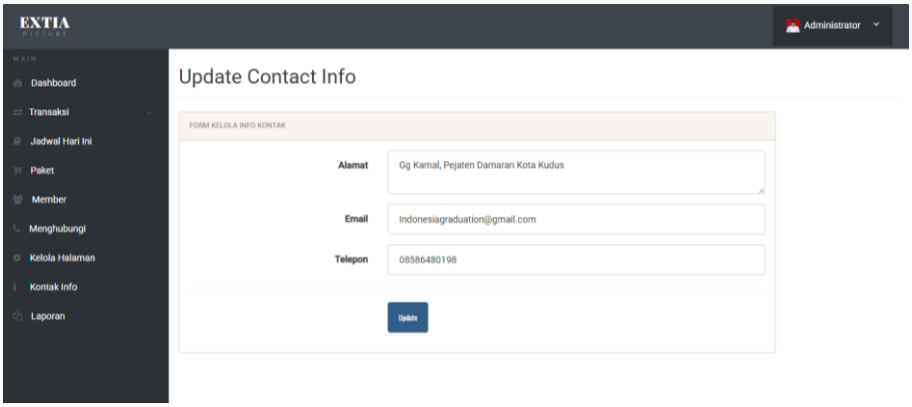
- Admin dapat melihat detail akun pelanggan.



Gambar 12. Halaman Member

1.10. Tampilan Halaman Kontak Info

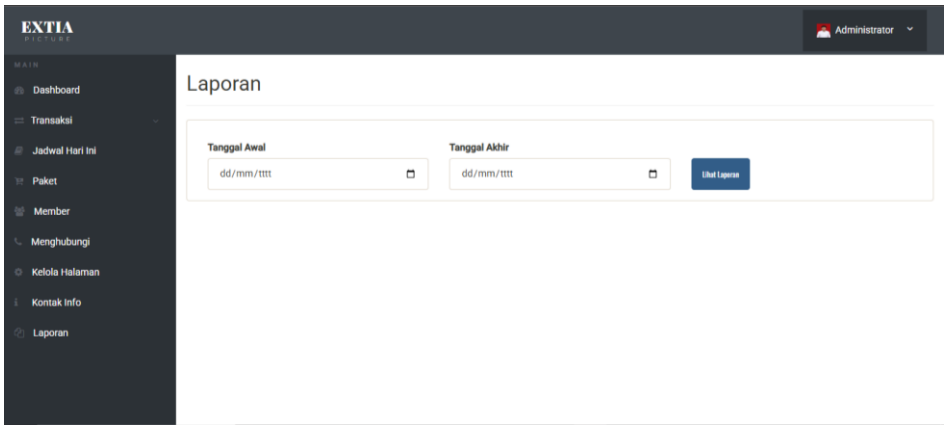
- Mengubah alamat perusahaan
- Mengubah email kontak
- Mengubah nomor telepon
- Menyimpan perubahan informasi kontak ke dalam sistem



Gambar 13. Halaman Kontak Info

1.11. Tampilan Halaman Report

- Digunakan admin untuk melihat laporan data pelanggan.
- Admin dapat melihat detail laporan pemesanan.



Gambar 14. Halaman Reports

1.1. Hasil Uji Coba Program

Hasil uji coba program dilakukan oleh kordinator lapangan untuk mengetahui berhasil atau gagal program yang dibuat

Tabel 1. Black Box Test

No.	Description	Pre Requisite	Test Step	Expectation	Test Status
1	User Login	User sudah berada di halaman login sistem dan memiliki akun.	1. Isi email/username 2. Isi password 3. Klik tombol login	User berhasil masuk ke halaman dashboard sistem.	BERHASIL
2	Menu Dashboard	User sudah berhasil login ke sistem.	Klik menu Dashboard	Sistem berhasil menampilkan halaman dashboard.	BERHASIL
3	Menu Paket	User sudah berada di halaman paket.	Klik menu Paket	Sistem berhasil menampilkan data paket fotografi.	BERHASIL
4	Add Paket	Admin berada di halaman tambah paket.	1. Isi nama paket 2. Isi harga 3. Isi deskripsi 4. Klik simpan	Data paket berhasil ditambahkan ke sistem.	BERHASIL
5	Menu Member	User sudah berada di halaman member.	Klik menu Member	Sistem berhasil menampilkan data member/pelanggan.	BERHASIL
6	Menu Transaksi	User sudah berada di halaman transaksi.	Klik menu Transaksi	Sistem berhasil menampilkan data transaksi booking.	BERHASIL
7	Menu Jadwal Hari Ini	User sudah berada di halaman jadwal hari ini.	Klik menu Jadwal Hari Ini	Sistem berhasil menampilkan jadwal booking hari ini.	BERHASIL
8	Menu Menghubungi	User sudah berada di halaman menghubungi.	Klik menu Menghubungi	Sistem berhasil menampilkan pesan dari pelanggan.	BERHASIL
9	Menu Kelola Halaman	Admin sudah berada di halaman kelola halaman.	Klik menu Kelola Halaman	Sistem berhasil menampilkan halaman pengelolaan website.	BERHASIL
10	Menu Kontak Info	Admin sudah berada di halaman kontak info.	1. Isi alamat 2. Isi email 3. Isi telepon 4. Klik	Informasi kontak berhasil diperbarui.	BERHASIL

			update		
11	Menu Report	User sudah berada di halaman report.	Klik menu Report	Sistem berhasil menampilkan laporan booking.	BERHASIL
12	Upload Bukti Pembayaran	User sudah berada di halaman upload pembayaran.	1. Pilih file bukti pembayaran 2. Klik upload	Bukti pembayaran berhasil diupload ke sistem.	BERHASIL

1.2. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Booking Jasa Fotografi berbasis web pada Extia Picture berhasil dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem ini mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pemesanan jasa fotografi dengan menyediakan layanan registrasi, pemesanan, dan konfirmasi pembayaran secara online. Selain itu, sistem membantu administrator dalam mengelola data paket, pelanggan, transaksi, jadwal pemotretan, serta laporan secara terintegrasi sehingga proses pengelolaan data menjadi lebih cepat, akurat, dan terstruktur.

Kontribusi penelitian ini terletak pada pengembangan sistem yang mengintegrasikan seluruh proses layanan fotografi, mulai dari pemesanan hingga penyusunan laporan, dalam satu aplikasi berbasis web. Integrasi tersebut memberikan solusi terhadap permasalahan pencatatan manual yang sebelumnya berpotensi menimbulkan keterlambatan, duplikasi data, dan kesalahan dalam pengelolaan informasi.

Penerapan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan Extia Picture melalui proses pemesanan yang lebih mudah, akses informasi yang lebih cepat, serta pengelolaan administrasi yang lebih efektif. Dengan demikian, sistem tidak hanya mendukung aktivitas operasional perusahaan, tetapi juga menjadi dasar bagi pengembangan layanan digital yang lebih baik di masa mendatang.

1.3. Saran

Sistem informasi booking jasa fotografi berbasis web ini diharapkan dapat terus dikembangkan agar memiliki fitur yang lebih lengkap dan menarik. Pengembangan dapat dilakukan dengan menambahkan fitur notifikasi otomatis, pembayaran online, serta peningkatan keamanan sistem untuk melindungi data pengguna.

Selain itu, tampilan website diharapkan dapat dibuat lebih responsif agar nyaman digunakan pada berbagai perangkat seperti smartphone maupun komputer. Dengan pengembangan yang berkelanjutan, sistem dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan dan mempermudah pengelolaan data bagi admin.

DAFTAR PUSTAKA

Alam, S. D., Budiyantara, A., & Lewenusa, I. (2025). Perencanaan Sistem Informasi Web Pemesanan Layanan Fotografi pada Cabell Shot. Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi, 13(1).

Fadillah, A. (2019). Sistem Informasi Layanan Fotografer Freelance Berbasis Web. Jurnal Sistem Informasi, 7(2), 115–123

Garrett, J. J. (2011). The Elements of User Experience: User-Centered Design for the Web and Beyond. Berkeley: New Riders.

Jogiyanto, H. M. (2005). Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset.

Kadir, A. (2014). Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.

Kusuma, A. (2021). Peran Fotografi dalam Media Promosi Digital. Jurnal Industri Kreatif, 2(1), 30–38.

Lestari, D. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Penyewaan Studio Foto Berbasis Web. Jurnal Teknologi Informasi, 6(1), 25–34.

Marcotte, E. (2011). Responsive Web Design. New York: A Book Apart.

Penulis. (2025). Perancangan dan Implementasi Sistem Booking Jasa Fotografi Berbasis Web Responsif (Studi Kasus: Extia Picture)

Pratama, R. (2022). Sistem Pemesanan Layanan Event Organizer Berbasis Web dan Mobile. Jurnal Teknologi & Sistem Informasi, 10(3), 188–198.

Pratiwi, F., & Widodo, P. P. (2023). Sistem Informasi Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis Web. Jurnal Informatika Kaputama (JIK), 7(1), 10–22. https://doi.org/10.59697/jik.v7i1.2

Pressman, R. S. (2015). Software Engineering: A Practitioner's Approach (8th ed.). New York: McGraw-Hill.

Pressman, R. S. (2019). Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi. Yogyakarta: Andi.

Putra, D. A., & Hidayat, A. (2020). Pengembangan Aplikasi Booking Jasa Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. Jurnal Sistem Komputer, 9(2), 55–63.

Putri, R. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kehidupan Masyarakat. Yogyakarta: UNY.

Rahmawati, D. (2022). Transformasi Digital dalam Dunia Bisnis. Jurnal Humaniora, 4(2), 115–123.

Rahmawati, S. (2021). Perancangan Sistem Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall. Jurnal Informatika & Komputer, 5(1), 40–48.

Riskiah, P. M., Wijaya, D. P., Gutama, D. H., & Pramuntadi, A. (2025). Rancang Bangun Sistem Pemesanan Jasa Fotografi dan Videografi Berbasis Website. Jurnal Informatika Teknologi dan Sains.

Saadah, R., Rezki, M., & Ihsan, M. I. (2024). Sistem Informasi Berbasis Web untuk Pemesanan Layanan Fotografi. Jurnal Sistem Informasi Akuntansi, 5(2), 160–171.

Sari, N. (2022). Implementasi Web Responsif pada Aplikasi Pemesanan Studio Foto Menggunakan Bootstrap. Jurnal Teknologi Informatika, 8(2), 77–85.

Sari, N., & Pratama, R. (2022). Sistem Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis Web. Jurnal Sistem Informasi, 3(1), 45–53.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development). Bandung: Alfabeta.

Yusuf, M., & Annisa, R. (2021). Perancangan Aplikasi Jasa Freelance Berbasis Web Responsif. Jurnal Teknologi & Rekayasa, 12(1), 60–69.